

RINGKASAN

Kondisi pasien yang kompleks menyebabkan peningkatan kebutuhan energi dan protein, disertai penurunan asupan makan, gangguan metabolisme, serta risiko gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Penyakit jantung bawaan (VSD dan ASD) menyebabkan hipermetabolisme dan infeksi saluran napas berulang, sementara pneumonia memperberat kondisi pernapasan. Gizi kurang memperburuk daya tahan tubuh, hipotiroid kongenital memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan otak, serta hiperkalemia menuntut pengaturan diet khusus untuk mencegah komplikasi kardiak

Asuhan gizi dilakukan menggunakan *Nutritional Care Process* (NCP) yang meliputi skrining gizi, pengkajian antropometri, biokimia, fisik klinis, dan riwayat diet. Diagnosis gizi ditegakkan berdasarkan masalah asupan tidak adekuat dan peningkatan kebutuhan zat gizi akibat penyakit. Intervensi gizi difokuskan pada diet tinggi energi dan tinggi protein, pengaturan tekstur dan frekuensi makan (porsi kecil dan sering), pembatasan kalium sesuai kondisi hiperkalemia, serta edukasi gizi kepada orang tua. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai perubahan asupan, status gizi, parameter biokimia, dan kondisi klinis pasien selama perawatan.